

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA  
TAHUN 2017-2020**

**Raynaldo Stefanus Herikusnanto<sup>1</sup>,**

**Lorina Siregar Sudjiman<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia

[1932135@unai.edu;](mailto:1932135@unai.edu)

[lorina.sudjiman@unai.edu](mailto:lorina.sudjiman@unai.edu)

**ABSTRACT**

*Firm value is the selling price or price of the company when the company is sold to potential buyers and investors and is usually reflected in the price of shares sold by the company. If the company's value is good, investors will think that the company is good too. This study determines the effect of audit quality, profitability, and solvency on firm value. The data is taken from food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2020 period. The total research sample in this article is 17 sample companies so that the total data for this research is 72. The analytical tool used is SPSS 23. This research has obtained a result that shows audit quality, profitability and solvency not have an affect on firm value.*

**Keywords:** *Audit Quality, Profitability, Solvency, Firm Value.*

**ABSTRAK.** Nilai perusahaan adalah nilai jual atau harga perusahaan saat perusahaan dijual kepada calon pembeli maupun investor dan biasanya tercermin pada harga saham yang dijual oleh perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan baik maka investor akan menganggap baik pula perusahaan tersebut. Penelitian ini mengetahui pengaruh dari kualitas audit, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap Nilai perusahaan. Datanya diambil dari perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2020. Total sampel penelitian pada artikel ini sebanyak 17 sampel perusahaan sehingga jumlah data penelitian ini sebanyak 72. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu SPSS 23. Penelitian ini telah memperoleh sebuah hasil yaitu menunjukkan kualitas audit, profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh pada Nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Kualitas Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, Nilai perusahaan.

## **PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan dan komitmen yang tersusun dengan baik untuk memulai di dunia bisnis. Mendirikan perusahaan salah satunya memerlukan upaya dalam memaksimalkan kinerja dan nilai perusahaan. Sehingga perusahaan dapat menarik minat investor untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang baik tentu saja perusahaan akan memiliki kondisi keuangan yang baik pula.

Sektor Makanan dan Minuman (Mamin) merupakan salah satu sector yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara Indonesia. Dikutip dari situs resmi kementerian perindustrian Republik Indonesia Pada triwulan I tahun 2022, industri mamin menyumbang lebih dari sepertiga atau sebesar 37,77% dari PDB industri pengolahan nonmigas. Dijelaskan juga bahwa industri mamin tumbuh sebesar 3,75% pada triwulan I-2022 atau lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan I-2021 yang mencapai 2,45%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Industri makanan dan minuman adalah salah satu sektor yang dapat memberikan pengembangan sesuai peta jalan Making Indonesia 4.0,”

Menurut (Putri, 2020) Nilai perusahaan adalah nilai jual atau harga perusahaan saat perusahaan dijual kepada calon pembeli dan biasanya tercermin pada harga saham yang dijual oleh perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan baik maka investor akan menganggap baik pula perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan tersebut maka akan memberikan Kepada investor kepercayaan lebih dan keyakinan dalam membeli perusahaan tersebut saat perusahaan tersebut dijual (Ningrum, 2019:34). Nilai suatu perusahaan ditunjuk dengan persepsi dari pemegang saham (Investor) terhadap tinggi rendahnya kinerja perusahaan yang umumnya diukur dari harga saham sebagai Landasan (Dr. Indrarini, 2019: 2).

Kualitas Audit merupakan sebuah alat acuan dari bagi perusahaan untuk menilai Auditor dalam mengevaluasi dan mengungkapkan kesalahan, kecurangan serta pelanggaran yang terjadi pada perusahaan (Sukmayanti, 2020). Usaha suatu perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya digunakan jasa audit dari auditor-auditor terpercaya untuk mengevaluasi dan memeriksa laporan dan kinerja perusahaan tersebut aman. Secara umum perusahaan menginginkan kualitas audit yang tinggi dan terpercaya. Sehingga banyak perusahaan merekrut auditor-auditor dari Kantor Akuntan Publik

yang berkualitas yang disebut KAP *The Big Four*. Dalam pengawasan audit mengenai pemeriksaan laporan keuangan, kualitas audit adalah hal yang sangat penting untuk meningkatkan audit yang berkualitas (Purnomo, 2019). Persaingan di dunia bisnis membuat perusahaan-perusahaan harus melewati situasi yang begitu rumit. Dengan kondisi tersebut perusahaan melakukan upaya – upaya untuk bertahan, beberapa indikator yang seiring harus diperhatikan yaitu nilai perusahaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang dikatakan dalam kondisi yang baik, profitabilitas dan solvabilitas yang tinggi.

Menurut (Hergianti, 2020) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan aset tetap yang digunakan untuk beroperasi berdasarkan tingkat penjualan, aset serta modal saham tertentu. Dalam rasio yang dimiliki profitabilitas juga menunjukkan peningkatan perusahaan dalam memperoleh *profit*. Sebuah penilaian prestasi perusahaan dapat dicapai dengan kemajuan kegiatan operasinya perusahaan maka dari itu laba perusahaan sebagai peran yang penting untuk menentukan nilai perusahaan dan dapat didefinisikan terhadap efektivitas dalam berbagai rasio terhadap aktiva yaitu rasio profitabilitas. (Dewanti, 2018) memberitahukan melalui kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah cabang ialah peluang untuk mendapatkan laba atau profitabilitas.

Menurut (Elizabeth, 2020) Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat menggunakan dan mengelola utangnya untuk menghasilkan laba. Dalam menghasilkan nilai perusahaan perlu diperhatikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan sedang dilikuidasi. Hal ini terjadi sering disebabkan kesanggupan perusahaan untuk menutup semua hutang-hutangnya, jika perusahaan itu berhasil untuk menutupi segala hutangnya maka perusahaan sedang dalam kondisi *solvable*. Sebaliknya apabila tidak dapat menutupi segala hutang yang dimiliki maka disebut perusahaan dalam kondisi *insolvable*. Dengan demikian sangat diperhatikan kekayaan (*Asset*) untuk menjamin menutupi segala hutang yang dimiliki perusahaan. (Normayanti, 2017) solvabilitas adalah hasil sebuah perbandingan antara total aset pada *equity* perusahaan untuk membantu para investor mengetahui kemampuan perusahaan dalam menutupi semua hutang pada perseoran

---

tersebut.

Informasi yang dikutip dari [Investasi.kontan.co.id](http://Investasi.kontan.co.id) industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang mendapat tekanan di tahun 2020 oleh karna dampak pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karna daya beli masyarakat yang menurun sehingga berpengaruh sebanding dengan nilai saham perusahaan. Sektor Makanan dan Minuman (Mamin) sendiri memiliki kontribusi yang besar sebesar 23% terhadap PDB. Menurut *Investment Team Mirae Asset* sekuritas Martha Christina sebanyak 57% konsumsi rumah tangga disumbangkan kepada PDB. Beberapa persoalan yang mengalami fluktuasi pada tahun 2020 dikarenakan menurunnya konsumsi masyarakat akibat covid-19 yang salah satunya adalah ICBP yang turun sebanyak 7,78% atau setara ke level Rp9,775 dan diyakini perusahaan paling besar dalam mencatatkan penurunan laporan keuangan pada kuartal-III 2020. Data ini diambil dari keterbukaan informasi keuangan oleh IDX yang sudah melawati pemeriksaan oleh auditor sebelum di publikasi. Covid-19 juga ini berdampak kepada kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba oleh karna terbatasnya kegiatan dan aktivitas dari toko-toko dan para pengecer. Dalam beberapa kasus pada sektor Mamin, jumlah pendapatan yang diperoleh tak sebanding dengan jumlah beban yang ditanggung sehingga menurun nya tingkat kepercayaan investor. Meskipun Perusahaan INDF dipercaya akan semakin meningkat ditahun-tahun berikutnya karna adanya potensi Indofood untuk meningkatkan harga saham, ada beberapa perusahaan dalam sektor makanan dan minuman ditahun 2020 yang juga mengalami dampak penurunan dan diharapkan akan terus bertumbuh dan meningkatkan laba nya serta meningkatkan kualitas nya dimata para investor.

**Table 1 Presentase Penurunan Nilai Saham**

		Tingkat Penurunan pada tahun 2020
BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk.	3,88%
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	19,25%
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	23,08%
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	15,89%
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	29,54%

SKBM	Sekar Bumi Tbk.	20,98%
DLTA	Delta Djakarta Tbk	35,29%

Melalui tabel diatas diketahui bahwa terjadinya penurunan secara flukstasi terhadap beberapa perusahaan sub sektor mamin mulai tahun 2019-2020. Tercatat bahwa perusahaan Budi Strach & Sweetener Tbk merupakan perusahaan yang paling kecil mengalami penurunan yakni sebesar 3,88%, sedangkan perusahaan-perusahaan terkenal seperti perusahaan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Wahana Interfood Nusantara Tbk masing mengalami penurunan sebesar 15,89% dan 23,08%. Trend penurunan ini diikuti pula oleh perusahaan Sekar Bumi Tbk yang mengalami penurunan sebesar 20,98%. Namun penurunan terbesar dialami oleh perusahaan Delta Djakarta Tbk yakni sebesar 35,29%.

Faktor yang berdampak pada kasus diatas menampilkan penurunan yang terjadi pada emiten-emiten yang berproduksi dibidang makanan dan minuman yang ditimbulkan oleh dampak *covid-19* serta memuat pentingnya bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan dan nilai perusahaan serta menjadi fleksible dalam menghadapi keadaan-keadaan tak terduga agar tidak terjadinya penurunan setelah kasus berikut karna sangatlah penting bagi investor dan calon investor untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dalam menilai perusahaan dan untuk digunakan sebagai acuan dalam membuat pertimbangan sebelum memilih perusahaan tersebut sebagai tempat menyimpan uang mereka (investasi).

Beberapa peneliti yang terdahulu memberikan pendapat yang berbeda-beda melalui hasil penelitian masing-masing dari tiap variable nya. Oleh karna itu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hasil dari pengaruh kualitas audit, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian oleh (Ajeng Nurmalasari, 2022) menunjukkan hasil yang positif antara kualitas audit terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut (Sri Hardyanti Budiman, 2021) hubungan antara kualitas audit terhadap nilai perusahaan adalah negative. Hasil penelitian pada variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan oleh (Indriyani, 2017) sedangkan menurut (Rizqia Muharramah, 2021). menyatakan bahwa profiltabilitas memiliki pengaruh negatif dengan nilai perusahaan.. Hasil penelitian oleh (Nurhayati Swastika, 2021) Berdasarkan dari hasil

uji t, hasil yang diperoleh bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut (Cynthia Dewi, 2022) menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Berita yang dikutip pada Industri.kontan.id pada tahun 2020 mengenai pertumbuhan industri makanan dan minuman yang menjadi alasan bagi penulis untuk meneliti lebih lanjut. Pada tahun 2020 diproyeksikan pendapatan pada sektor makanan dan minuman akan menurun hingga sekitar 19% yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Menurut laporan kinerja keuangan yang terakhir jumlah pendapatan yang diperoleh persoran mengalami penurunan hingga 1,75%. Selain sektor yang bersangkutan penurunan kinerja juga dialami oleh PT Kino Indonesia Tbk selaku produsen barang makanan dan minuman yang mencatat laba bersih pada tahun 2019 semester- I sebanyak 365,29 milyar mengalami penurunan hingga 67,52% pada tahun 2020 semester-I yang hanya memperoleh 118,64 milyar itulah sebabnya perlu diperhatikan lebih lanjut dalam sektor minuman dan makanan agar peluang terjadinya dengan keadaan seperti ini semakin kecil. Maka dari itu fenomena diatas menjadi landasan bagi penulis dalam melakukan penelitian mengenai “Kualitas Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman”.

## **KAJIAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS KUALITAS AUDIT**

Kualitas Audit dapat dinilai sebagai suatu acuan dalam menilai sikap kompetensi auditor yang dapat diandalkan dalam menjalankan tugasnya untuk mengungkapkan kesalahan dan mengevaluasi laporan keuangan dalam suatu perusahaan. Kualitas audit merupakan indikator yang mencerminkan bahwa auditor dapat melaksanakan tugas sebagai seorang professional berdasarkan etika kompetensi, profesi, independensi, dan konsistensi (Junaidi & Nurdiono, 2016 ; 1) . Setiap perusahaan diwajibkan melalui proses audit. Proses pengauditan biasanya dilakukan oleh pihak ketiga yang berasal dari KAP yang terpercaya. Penelitian menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan audit yang berkelas memiliki kualitas penyajian audit lebih tinggi dibanding perusahaan audit kecil. Agar mutu dari proses audit dikatakan baik maka digunakanlah jasa auditor-auditor terpercaya yang berasal dari kantor akuntan besar yang disebut *The Big Four*. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kantor audit yang besar akan berupaya untuk

---

menghasilkan sebuah standar audit yang berkualitas dibanding dengan perusahaan audit yang masih memulai. Kualitas audit menekankan bahwa ketetapan informasi kesalahan akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan pada klien (Mubarok, 2017).

### **PROFITABILITAS**

Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan profit dengan mengelola setiap modal dan sumber daya yang ada di dalamnya sehingga rasio penting dalam pengukuran nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengertian penting dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup emiten, apakah perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya (Siregar: 2021; 6). Profitabilitas dalam perusahaan merupakan salah satu asas penilaian situasi dan kondisi perusahaan tersebut dengan menggunakan rasio. Tinggi rendahnya nilai profitabilitas dapat mempengaruhi setiap manajemen dalam mengambil keputusan serta kebijakan pemilik modal untuk menanamkan aset mereka. Rasio profitabilitas ini bisa diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Rasio profitabilitas ini juga dapat mengukur kesulitan kinerja keuangan karena dengan menunjukkan penggunaan aset perusahaan akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, perusahaan akan melakukan penghematan serta akan memiliki dana yang cukup untuk menjalankan usaha (Sasongko, 2021).

### **SOLVABILITAS**

Salah satu indikator penting dalam pengukuran nilai perusahaan yakni rasio solvabilitas. Rasio ini menunjukkan keberhasilan suatu emiten dalam memenuhi hutang-hutang yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan aset milik emiten tersebut dan mengukur kemampuan aset perusahaan dalam mengelola kegiatan dalam perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan tersebut (Cahyani, 2020). Semakin besar nilai rasio solvabilitas, maka semakin tinggi kemampuan aset dalam menanggung semua utang-utangnya (Halkadri: 2019:133). Solvabilitas diketahui dengan Rasio *Debt to Asset* (DAR). Nilai rasio solvabilitas yang buruk menandakan adanya resiko yang tinggi terhadap keuangan perusahaan yang disebabkan adanya kesulitan dalam membayar hutangnya dan sebaliknya. Sesungguhnya hal seperti ini sangatlah jarang terjadi kecuali apabila emiten

---

tersebut mengalami pailitan, yaitu adanya kemacetan atau kesulitan debitor dalam melunasi hutangnya. Pengelolaan yang baik terhadap aset yang baik akan mempengaruhi pengambilan keputusan manajer dalam menghitung jumlah keuntungan yang didapat dan akan digunakan dalam membayar hutang (Mahulae, 2020).

## **NILAI PERUSAHAAN**

Nilai perusahaan yang baik menjadi cita-cita setiap perusahaan. Dengan memiliki nilai perusahaan yang baik maka emiten dapat membawa minat investor untuk membeli saham emiten tersebut. Menurut (Nagiani, 2021 ; 15) Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia di bayar oleh calon pembeli yang berada dipasar modal khususnya harga saham. Tujuan dari setiap perusahaan adalah menyejahterakan pemilik perusahaan yaitu pemegang saham dengan mempertinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dinilai sangat penting dapat menunjukkan peluang dari perusahaan tersebut dimasa yang akan datang dari perspektif tertentu yang diukur dengan *PBV*. Penilaian dari investor kerap kali menjadi landasan dalam melihat potensi perusahaan dimasa mendatang dan hal ini sering kali disangkutpautkan dengan harga saham dari perusahaan. Apabila harga saham mengalami peningkatan maka akan membawa keuntungan untuk pemegang saham. Nilai perusahaan harus memiki perhatian lebih untuk menghindari kerusakan lingkungan perusahaan sehingga akan menurunkan nilai dari perusahaan tersebut (Husnaini, 2021).

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam menangani setiap kecurangan yang terjadi dalam suatu perusahaan harus menggunakan jasa auditor untuk memastikan segala prosedur dilakukan dengan benar serta memantau kegiatan keuangan dalam perusahaan tersebut. Hal ini memberikan kepastian kepada para pemegang saham apakah informasi dari manajemen perusahaan tersebut benar atau salah terkhusus untuk informasi laporan keuangan. Dalam penelitian (nurmalasary & pengestuti, 2022) menyatakan dengan menggunakan jasa emiten dari KAP *big four* tentu akan memberikan kualitas audit yang baik. Oleh karena itu hal kualitas audit yang baik akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham untuk mempercayakan aset mereka dikelola oleh perusahaan tersebut sehingga nilai dari perusahaan akan

---

semakin melambung. Hasil penelitian oleh (Ajeng Nurmalasari, 2022) menunjukkan hasil positif antara kualitas audit terhadap nilai perusahaan dan penulis sependapat dengan penelitian tersebut.

H1 : Kualitas Audit Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

### **Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah suatu rasio yang dapat melihat kualitas suatu perusahaan itu baik atau buruk dengan membandingkan antara laba perusahaan dengan seluruh aset perusahaan. Laba yang besar tidak menjamin suatu perusahaan tersebut baik sebelum dibandingkan dengan total aset perusahaan. Profitabilitas yang baik ataupun buruk akan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam membeli saham. Prospek yang baik dari profitabilitas dalam emiten tentu akan berdampak baik bagi kegiatan perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan kedepannya. Hal ini mengartikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang kuat terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sependapat dengan (Eka Purnama Sari, 2022) dan (Nur Anisa, 2022) dalam penelitiannya mengungkapkan adanya kaitan yang signifikan antara Profitabilitas dengan nilai perusahaan.

H2 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

### **Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Solvabilitas menjadi indikator penting bagi investor dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan melunasi kewajiban utang jangka panjangnya melalui aset yang dimiliki (Nugraha & Alfarisi, 2020) . Rasio ini dapat mencerminkan apakah modal yang diterima oleh perusahaan melalui hutang dapat dikelola menjadi laba serta dapat dikembalikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Pengaruh rasio ini sangat berdampak pada nilai perusahaan karena dengan rasio solvabilitas yang baik tentu perusahaan memiliki citra yang baik juga. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Thoha & Hairunnisa, 2022) menyatakan bahwa solvabilitas dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Solvabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Objek investor selaku indikator penting dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah laporan keuangan yang baik. Didalamnya terdapat rasio yaitu profitabilitas yang

---

menampakkan kinerja perusahaan dalam menciptakan laba dan kualitas audit yang menunjukkan seberapa baik auditor mengecek kebenaran yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Kedua hal tersebut menjadi bahan inspeksi investor sebelum menanamkan modalnya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mulyawan, 2020) secara simultan menunjukkan profitabilitas, kualitas audit dan kaitan yang positif terhadap nilai perusahaan.

H4: Kualitas Audit, Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

#### **Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan yang baik pasti menjadi tujuan bagi tiap pemilik perusahaan yang terpantulkan lewat laporan keuangan perusahaan tersebut. Didalamnya terkandung rasio Profitabilitas dan solvabilitas yang mengukur kinerja perusahaan dan menjadi petunjuk bagi calon pemegang saham dalam menanamkan saham. Rasio profitabilitas dan solvabilitas yang baik atau buruk akan sangat berdampak besar pada nilai perusahaan. Penelitian terdahulu (Jati, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas dan solvabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5: Profitabilitas, Solvabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam menarik minat investor dalam melakukan kegiatan investasi guna mengembangkan serta memajukan bisnis perusahaan. Untuk mengetahui nilai perusahaan yang baik maka dapat ditinjau dari kinerja keuangan perusahaan tersebut yaitu profitabilitas dan solvabilitas. Kualitas audit juga menjadi indikator penting bagi meninjau sebaik apa nilai perusahaan tersebut karena kualitas audit dapat menggambarkan kegiatan keuangan dalam perusahaan tersebut. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Puspawijaya & Sasongko, 2021) menyatakan adanya hubungan positif kualitas audit, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

H6 : Kualitas Audit, Profitabilitas Dan Solvabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

#### **KERANGKA PEMIKIRAN**

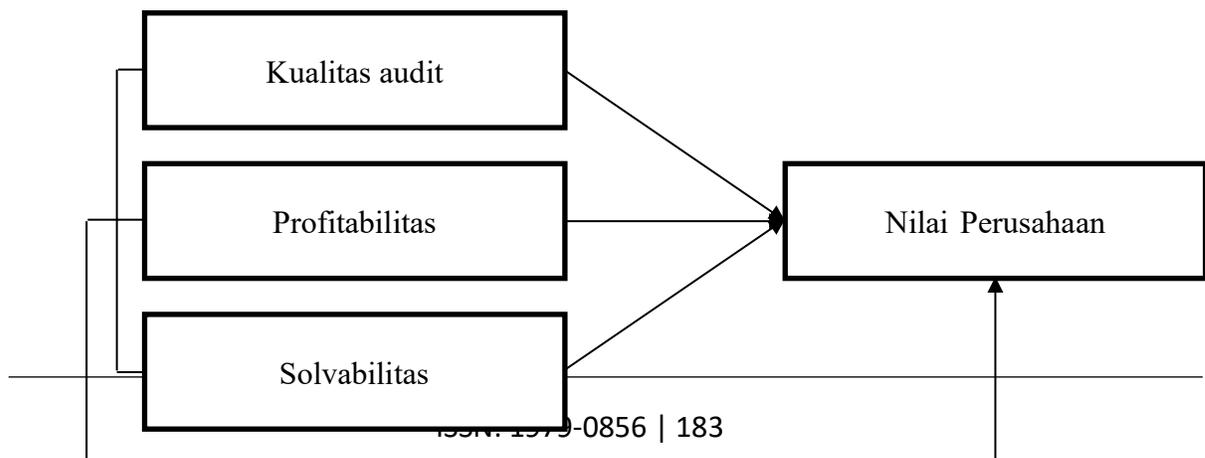
Bagi emiten-emiten yang sudah go public, meningkatkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu adalah merupakan tujuan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang

---

terus meningkat akan meningkatkan minat investor selaku indikator penting dalam menaikkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tepantul dari harga saham yang dimiliki perusahaan. Harga saham perusahaan yang tinggi memiliki ketertarikan tersendiri bagi investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini dapat diartikan bahwa harga saham yang tinggi akan mendapat perhatian lebih dari investor untuk manamkan modal yang tinggi pula dan hal tersebut berpotensi untuk meningkatkan Nilai Perusahaan. kualitas audit yang baik akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham untuk mempercayakan aset mereka dikelola oleh perusahaan tersebut sehingga nilai dari perusahaan akan semakin meningkat. Profitabilitas yang baik pertimbangan yang baik bagi investor dalam membeli saham perusahaan tersebut. Pengaruh rasio ini sangat berdampak terhadap nilai perusahaan karena dengan rasio solvabilitas yang baik tentu perusahaan memiliki citra yang baik juga. Dengan alasan tersebut maka setiap perusahaan akan terus memaksimalkan kinerja, kegiatan dan usaha pada perusahaan nya agar memperoleh nilai perusahaan yang baik dan mengharumkan citra mereka dimata investor. Ketika nilai perusahaan meningkat maka nilai ROE dan DER juga kualitas auditor akan meningkat. Semakin tinggi kualitas auditor, ROE dan DER perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Dari pernyataan di atas, jelas bahwa terdapat hubungan antara Kualitas audit, ROE dan DER dengan nilai perusahaan, dan kajian serta analisis Kualitas Audit, ROE dan DER dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan teori penjelasan dan bukti-bukti penelitian serta hubungan antara variabel-variabel kerangka konseptual dari keempat variabel dapat digambarkan sebagai, berikut :

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Memiliki sifat berupa usaha untuk melakukan pemecahan masalah dengan data yang tersaji, lalu dianalisa dan diinterpretasi. Dilakukan metode positivisme dengan analisis dan penginterpretasian yang dilakukan melalui pengujian pada hipotesis yang telah dibuat.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Purposive sampling* dilakukan penggunaannya sebagai penentuan kriteria dalam pengambilan sampel. Kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun
2. Perusahaan dengan laporan keuangan yang tersaji lengkap
3. Dapat diakses dengan baik laporan keuangannya pada website perusahaan atau idx
4. Menggunakan mata uang rupiah

**Tabel 2 Kriteria Penarikan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2020	26
2	Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria berlaku	13
3	Perusahaan sesuai dengan kriteria	13

4	mpel penelitian (13x 4)	52
---	-------------------------	----

### Operasional Variabel

#### Nilai Perusahaan

Pengukuran yang dilakukan pada variabel nilai perusahaan sebagai variabel dependen menggunakan penghitungan dengan rumus *Price to Book Value* , dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

#### Kualitas Audit

Variabel ini menggunakan pengukuran dengan variabel *dummy*. Jika perusahaan dalam laporan keuangannya menggunakan jasa kantor akuntan publik yang berupa *big four*, maka akan mendapatkan nilai 1. Jika perusahaan tersebut tidak menggunakan jasa akuntan publik yang tidak berupa *big four* , maka akan mendapatkan nilai 0.

#### Ptofitabilitas

Pengukuran terhadap variabel ini adalah dengan penggunaan *return on assets* (*ROA*). Rumus yang digunakna dalam ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}}$$

#### Solvabilitas

Pengukuran terhadap variabel ini adalah dengan penggunaan *Debt to Asset Ratio* (*DER*). Rumus yang digunakan dalam DER adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics
------------------------

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	52	-2.63	.73	.0997	.42322
Solvabilitas	52	.12	2.90	.4789	.53954
Nilai Perusahaan	52	-.46	4486.36	312.5256	989.00920
Valid N (listwise)	52				

Tabel statistik deskriptif menyatakan hasil yang didapat terkait dengan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi pada tiap variabel. Pada variabel profitabilitas didapati dari total 52 data, nilai minimum sebesar -2.63 dan nilai maksimum 0,73. Nilai rata-rata didapati 0.0997 dengan standar deviasi 0.42322. Pada variabel solvabilitas didapati dari total data 52, nilai minimum sebesar 0.12 dan nilai maksimum 2.90. Nilai rata-rata didapati sebesar 0.4789 dengan standar deviasi 0.53954. Pada variabel nilai perusahaan didapati dari total 52 data, nilai minimum sebesar -0.46 dan nilai maksimum 4486.36. Nilai rata-rata sebesar 312.5256 dengan standar deviasi 989.00920.

**Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif variabel Kualitas Audit**

Kualitas Audit					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	27	51.9	51.9	51.9
	1.00	25	48.1	48.1	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Tabel frekuensi menunjukkan hasil terhadap variabel kualitas audit. Pada variabel ini, didapati dari total 52 data, sebesar 25 perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik dengan label *big four* dengan persentase 48.1%. Sebanyak 27 data lainnya menggunakan jasa kantor akuntan public dengan label *non big four* dengan persentase 51.9%.

**Uji Normalitas**

**Tabel 5. Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	926.07495088
Most Extreme Differences	Absolute	.339
	Positive	.339
	Negative	-.232
Test Statistic		.339
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel diatas menunjukkan bahwa didapati nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,000. Nilai signifikansi yang didapat menunjukkan angka yang tidak lebih besar daripada 0,05. Sehingga, pada penelitian ini, data yang ditunjukkan tidak berdistribusi normal.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	.351 <sup>a</sup>	.123	.068	954.57621	.450
---	-------------------	------	------	-----------	------

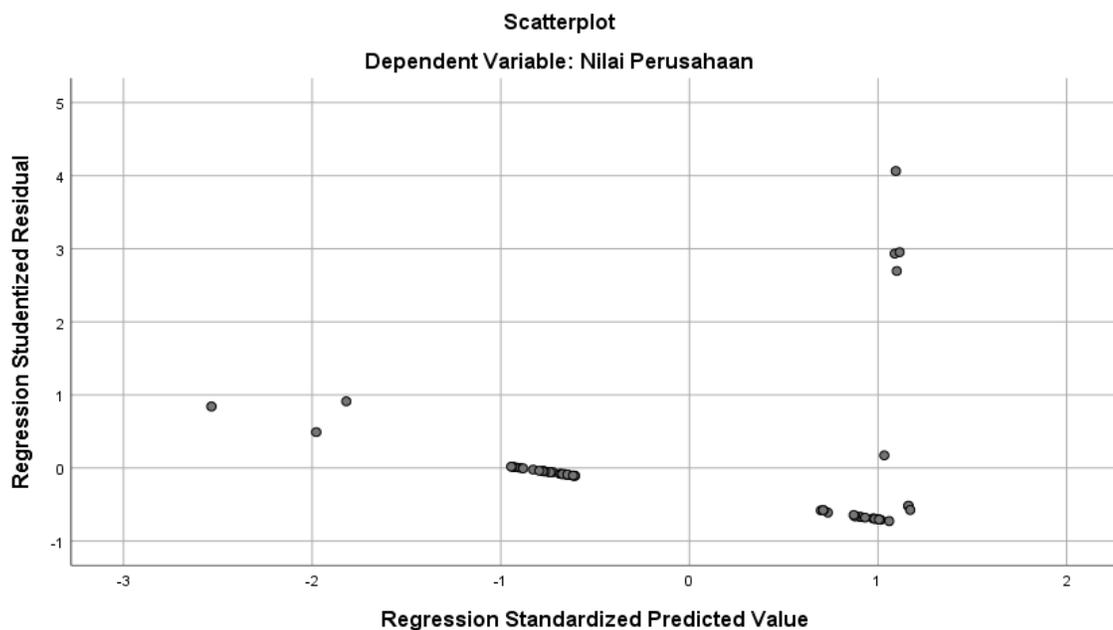
a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Kualitas Audit, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel diatas menunjukkan bahwa didapati hasil autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* sebesar 0,450. Nilai dL dan dU terhadap 52 data dengan 3 variabel adalah dL 1.4339, dU 1.6769. Berdasarkan angka tersebut, angka *Durbin Watson* menunjukkan hasil yang tidak berada diantara nilai dL dan dU. Sehingga, dapat diberikan kesimpulan bahwa ada terjadinya autokorelasi pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas**



Pada gambar diatas, dapat dilihat grafik *scatterplot* yang menunjukkan titik-titik menyebar acak pada angka diatas 0 ataupun dibawah angka 0. Sehingga, dapat diberikan kesimpulan pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 7. Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	149.961	251.176		.597	.553		
	Kualitas Audit	601.367	274.187	.307	2.193	.033	.934	1.071
	Profitabilitas	-75.768	364.998	-.032	-.208	.836	.749	1.336
	Solvabilitas	-248.505	286.205	-.136	-.868	.390	.749	1.335

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* yang didapatkan melebihi angka 0,10 dan juga kurang daripada angka 10. Sehingga, dapat diberikan kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinieritas.

**Uji F (Goodness of Fit)**

**Tabel 8. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6146743.632	3	2048914.544	2.249	.095 <sup>b</sup>
	Residual	43738355.547	48	911215.741		
	Total	49885099.179	51			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Kualitas Audit, Profitabilitas

Pada pengujian F, untuk melihat kelayakan model yang dihasilkan menggunakan signifikansi 0,05%. Pada tabel diatas, ditunjukkan nilai f 2,249 dengan nilai signifikansi 0,095. Hasil yang didapatkan adalah tidak kurang daripada 0,05 sehingga variabel independent pada penelitain ini yaitu kualitas audit, profitabiliats, dan solvabilitas tidak dapat secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pengujian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengukuran terhadap seberapa besar kemampuan model yang digunakan dalam memberikan penjelasan terhadap variabel dependen. Nilai pada pengujian ini adalah 0 dan 1. Hasil yang didapati mendekati satu, itu menandakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan dan memberikan prediksi hampir seluruh informasi yang dibutuhkan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika hasil yang didapati mendekati angka nol, memberikan pengertian bahwa variabel independen tidak mampu menjelaskan dan memberikan prediksi terhadap informasi yang dibutuhkan terhadap variabel dependen.

**Tabel 9. Koefisien Determinasi (R Square)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 <sup>a</sup>	.123	.068	954.57621

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Kualitas Audit, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel diatas menyatakan untuk nilai determinasinya adalah sebesar 0,123 atau 12,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen kualitas audit, profitabilitas, dan solvabilitas hanya dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 12,3%. Sebesar 87,7% lainnya dijelaskan oleh variabel lainnya diluar dari penelitian ini.

**Uji Statistik t**

**Tabel 10. Uji Statistik t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	149.961	251.176		.597	.553
	Kualitas Audit	601.367	274.187	.307	2.193	.033
	Profitabilitas	-75.768	364.998	-.032	-.208	.836
	Solvabilitas	-248.505	286.205	-.136	-.868	.390

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Pembahasan**

**Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan**

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi yang didapat pada variabel kualitas audit sebesar 0,033. Hal ini menyatakan bahwa nilai yang didapat lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel kualitas audit memberikan adanya pengaruh yang signifikan dengan koefisien positif. Sehingga, hipotesis h1 yang telah dibuat diterima.

Hal ini memiliki kesesuaian dengan penelitin yang dilakukan oleh (Nurmalasari & Pangestuti, 2022) yang menyatakan bahwa dengan kita menggunakan jasa auditor yang berkualitas akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan penggunaan auditor dengan label *big four* akan memberikan adanya keyakinan dan kepercayaan terhadap pihak investor terhadap perusahaan.

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi yang didapat pada variabel profitabilitas sebesar 0,836. Hal ini menyatakan bahwa nilai yang didapat lebih besar dari 0,05 yang menyatakan variabel profitabilitas tidak memberikan adanya pengaruh yang signifikan dengan koefisien negatif. Sehingga, hipotesis h2 yang telah dibuat tidak diterima.

Hal ini memiliki kesesuaian dengan penelitian (Savitri et al., 2021) yang memberikan pernyataan bahwa seberapa besar pendapatan yang dihasilkan perusahaan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi yang didapat pada variabel solvabilitas sebesar 0,390. Hal ini menyatakan bahwa nilai yang didapat lebih besar dari 0,05 yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas tidak memberikan adanya pengaruh yang signifikan dengan koefisien negatif. Sehingga, hipotesis h 3 yang telah dibuat diterima.

Hal ini memiliki kesesuaian dengan penelitian (Firdarini & Safaatun, 2022) yang memberikan pernyataan bahwa para investor yang ada pada perusahaan tidak memiliki anggapan terhadap utang perusahaan sebagai ancaman dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Sehingga, tingkat solvabilitas perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

**Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

**Tabel 11. Uji Simultan Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.259	183.274		.007	.995

	Kualitas Audit	632.876	271.092	.323	2.335	.024
	Profitabilitas	70.208	323.159	.030	.217	.829

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel diatas menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,995. Hal ini menyatakan bahwa nilai yang didapat lebih besar daripada 0,05 yang menyatakan bahwa variabel kualitas audit dan profitabilitas secara konstan tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan. Sehingga hipotesis h4 yang telah dibuat tidak diterima.

**Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

**Tabel 12. Uji simultan Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	468.089	212.886		2.199	.033
	Profitabilitas	32.307	375.455	.014	.086	.932
	Solvabilitas	-331.584	294.511	-.181	-1.126	.266

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel diatas menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,033. Hal ini menyatakan bahwa nilai yang didapat tidak lebih besar daripada 0,05 yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas dan solvabilitas secara konstan dapat memberikan pengaruh yang signifikan. Sehingga, hipotesis h5 yang telah dibuat diterima.

**Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

**Tabel 13. Uji Simultan Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Coefficients <sup>a</sup>						
---------------------------	--	--	--	--	--	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	149.961	251.176		.597	.553
	Kualitas Audit	601.367	274.187	.307	2.193	.033
	Profitabilitas	-75.768	364.998	-.032	-.208	.836
	Solvabilitas	-248.505	286.205	-.136	-.868	.390

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel diatas menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,553. Hal ini menyatakan bahwa nilai yang didapat lebih besar daripada 0,05 yang menyatakan bahwa variabel kualitas audit, profitabilitas, dan solvabilitas secara konstan tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan. Sehingga, hipotesis h6 yang telah dibuat tidak diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pengaruh kualitas audit, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bei pada tahun 2017-2020 berdasarkan penelitian maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
4. Kualitas Audit, Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Pada Perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2017-2020.
5. Profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan nilai Pada Perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2017-2020.

6. Kualitas Audit, Profitabilitas dan solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Pada Perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2017-2020.

### **Saran**

Melalui penelitian yang sudah dilaksanakan maka dari itu penulis memberi saran bagi peneliti berikutnya untuk memberi penambahan sampel maupun tahun pengamatan penelitian, dan menambahkan variabel seperti ukuran perusahaan, Pertumbuhan perusahaan dan banyak variabel lainnya serta melakukan pengamatan di subsector lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajeng Nurmalasari, I. R. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan. 7529.
- Cahyani, R. A. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Liquiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia)*.
- Cynthia Dewi, L. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*.
- Dewanti, D. R. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2016. *Stie Indonesia Banking School*.
- Eka Purnama Sari, R. N. (2022). Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi Pengaruh Antara Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq 45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 9-10.
- Elizabeth, Y. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1057-1066.
- Hergianti, A. N. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1-20.
- Husnaini, W. &. (2021). Quality Management, Green Innovation And Firm Value: Evidence From Indonesia. *International Journal Of Energy Economics And Policy*, 255–262.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 333-348.

- Jati, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Industri Manufacture Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2019). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis (Jikb)*, 119.
- Mahulae, D. Y. (2020). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 2.
- Mubarok, Y. D. (2017). Kualitas Pelapor Keuangan: Kajian Teoritas Dan Empris. *Repository Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Mulyawan, A. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018.
- Normayanti. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *E-Journal Administrasi Bisnis*, 376-389.
- Nur Anisa, S. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 333.
- Nurhayati Swastika, S. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Nurmalasary, A., & Pengestuti, I. R. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7529.
- Purnomo, L. I. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Eko Preneur*, Vol 1. Hal 50-61.
- Putri, S. &. (2020). Dampak Cr, Der Dan Npm Terhadap Tobins Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah tangga Yang Terdaftar Di Bei. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 249–255.
- Rizqia Muharramah, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021 Universitas Muhammadiyah Jember*, 569-576.
- Sasongko, H. F. (2021). Financial Ratios And Financial Distress In Retail Trade Sector Companies. *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 63–72.
- Soewignyo, T. I. (2020). Analysis Of The Effect Of Profitability, Solvability, And Dividend Policy. *Human Behavior, Development And Society*, 28-37.
-

Sri Hardyanti Budiman, F. R. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Mediasi. *Oksioma*.

Sukmayanti, N. M. (2020). Pengaruh Due Professional Care, Skeptisisme Profesional, Independensi Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Dikota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 48–52.